

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (MUSIK)  
DI KELAS VIII 3 SMPN 2 KOTO XI TARUSAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana*



**Oleh:**

**RAMADANDI AZIDAN  
NIM. 19023098/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
DEPARTEMEN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Kelas VIII  
3 SMPN 2 Koto XI Tarusan

Nama : Ramadandi Azidan

NIM/TM : 19023098/2019

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

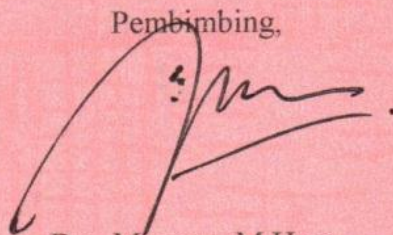
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 7 November 2023

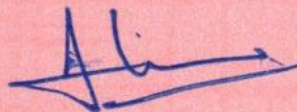
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Drs. Marzam, M.Hum.  
NIP. 19620818 199203 1 002

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.  
NIP. 19660914 199903 1 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

### SKRIPSI


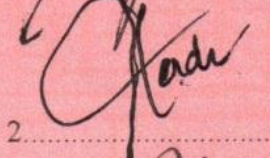
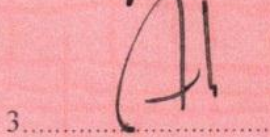
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Kelas VIII 3  
SMPN 2 Koto XI Tarusan

Nama : Ramadandi Azidan  
NIM/TM : 19023098/2019  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 7 November 2023

#### Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Marzam, M.Hum.	1. 
2. Anggota	: Harisnal Hadi, S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.	3. 



### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ramadandi Azidan  
NIM/TM : 19023098/2019  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Kelas VIII 3 SMPN 2 Koto XI Tarusan”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.  
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Ramadandi Azidan  
NIM/TM. 19023098/2019

## ABSTRAK

**Ramadandi Azidan, 2023.** Pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya (Musik) di SMPN 2 Koto XI Tarusan. *Skripsi*. Departemen Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menjelaskan bagaimana pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya dengan materi Ragam Alat Musik Tradisional Indonesia di kelas VIII 3 SMPN 2 Koto XI Tarusan berlangsung. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Peneliti menggunakan diri sendiri sebagai instrumen penelitian, serta alat tulis dan kamera sebagai sarana pengumpulan data. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis data mencakup klasifikasi data, klarifikasi data, analisis data, deskripsi data, dan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran tidak selaras dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh keterbatasan alat peraga pembelajaran yang disediakan oleh sekolah, yang kurang memadai dalam mendukung proses pembelajaran. Selain itu, guru juga menghadapi kendala waktu yang terbatas dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, metode ceramah banyak digunakan oleh guru, dan penggunaan alat peraga pembelajaran terbatas. Keterbatasan waktu juga mempengaruhi pelaksanaan praktik pembelajaran, sehingga tidak semua materi pembelajaran mengenai musik talempong pacik dapat diajarkan secara menyeluruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran belum sepenuhnya memberikan hasil yang memuaskan. Meskipun guru berusaha memberikan yang terbaik kepada peserta didik dan menjaga semangat belajar mereka, peserta didik masih terlihat memiliki kesulitan dalam mengikuti pembelajaran, terutama dalam praktik musik tradisional. Sebagai akibatnya, banyak peserta didik yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan hanya beberapa yang mencapai atau melebihi KKM. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa peserta didik belum mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

**Keyword:** pelaksanaan, pembelajaran, seni budaya, musik tradisional

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil‘alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di SMPN 2 Koto XI Tarusan”**. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Drs. Marzam, M. Hum. sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Harisnal Hadi, S.Pd., M.Pd sebagai penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd. sebagai penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd. dan Harisnal Hadi, M.Pd selaku Kepala Departemen dan Sekretaris Departemen yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sendratasik yang memberikan dukungan kepada penulis.

6. Kepada kedua orang tua yang telah mendoakan selalu dan memberikan dukungan dan motivasi yang begitu tulus kepada penulis.
7. Teman-teman Sendratasik 2019 yang selalu memberikan semangat dan semangat juga buat teman-teman semua yang sedang berjuang.

Penulis telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, penulis juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajinya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, 6 November 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS</b>	
A. Penelitian Relevan .....	7
B. Landasan Teori .....	10
1. Belajar .....	11
2. Pembelajaran .....	12
3. Komponen Pembelajaran .....	13
4. Pengertian Seni Budaya .....	18
5. Musik Tradisional .....	18
6. Evaluasi Pembelajaran .....	19
C. Kerangka Konseptual.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	22
B. Objek Penelitian .....	22
C. Jenis Data .....	22
D. Instrumen Penelitian .....	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24



F. Teknik Analisis Data .....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Profil Sekolah SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan .....	31
B. Pelaksanaan Pembelajaran Teknik Bermain Alat Musik Tradisional di SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan .....	35
1. Perencanaan .....	41
2. Pelaksanaan Pembelajaran .....	42
C. Evaluasi.....	48
D. Pembahasan	51
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Rekapitulasi Nilai Siswa Kelas VII 3 .....	49

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	21
2. Gerbang sekolah SMPN 2 Koto XI Tarusan .....	28
3. Menjelaskan Pengertian Alat Musik Tradisional .....	43
4. Presentasi Kelompok.....	45
5. Notasi Talempog Pacik “Cak Din Din” .....	47
6. Guru Mengambil Penilaian terhadap Peserta Didik yang Tampil Praktek Alat Musik Tradisional Talempog Pacik dengan Lagu Cak	
7. Din Din.....	48

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Undang-Undang Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 berbunyi: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, negara.

Hamalik (Nugrahaeni et al., 2017) menyatakan bahwa fungsi pendidikan artinya menyiapkan peserta didik. “Menyiapkan” diartikan bahwa peserta didik pada hakikatnya belum siap, tetapi perlu di siapkan dan sedang menyiapkan dirinya sendiri. Penyiapan ini diartikan dengan kedudukan peserta didik sebagai calon warga negara yang baik, warga bangsa dan calon pembentuk keluarga yang baru, serta mengembangkan tugas pekerjaan kelak di kemudian hari.

Sesuai dengan tujuan pendidikan di Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia (UURI) Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional mengatur bersama peraturan pemerintah tentang pendidikan. Dalam peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 26 Ayat 1 disebutkan pendidikan bertujuan untuk meletakkan dasar; (a) Kecerdasan, (b)

Pengetahuan (c) Kepribadian, (d) Ahklak mulia,(e) Keterampilan untuk hidup mandiri dan,(f) Mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Pembelajaran merupakan interaksi antara siswa dengan guru dan sumber daya belajar di lingkungan belajar. Belajar adalah sebuah alat guru sehingga proses memperoleh pengetahuan dan informasi dapat berlangsung, penguasaan keterampilan dan karakter serta pembentukan sikap dan keyakinan pada setiap siswa. Dengan kata lain, belajar membantu siswa agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami di mana-mana kehidupan manusia dan dapat diterapkan dimana saja dan kapan saja Moh,Suardi (Yestiani D k & Zahwa N, 2020).

Pembelajaran seni budaya memiliki peran dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multikecerdasan yang terdiri atas kecerdasan intrapersonal, interpersonal, visual spasial, musikal, linguistik, logika matematika, naturalis serta kecerdasan adveersitas, kecerdasan kreativitas, kecerdasan spiritual, moral, dan kecerdasan emosional.

Selain itu, k13 telah di terapkan di semua sekolah dalam mata pelajaran seni budaya yang di dalamnya tercakup pelajaran seni musik, seni tari, seni drama, dan seni rupa, dan ddiberikan sejak dari pendidikan dasar sampai pendidikan menengah yang saat ini pelaksanaannya di atur dalam kurikulum 2013 (k13).

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Koto XI Tarusan yang beralamat di desa Barung-barung Balantai, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat. SMP negeri 2 Koto XI Tarusan ini

berakreditasi B. Pelajaran seni budaya di SMPN 2 Koto XI Tarusan di kelas VIII ini, khususnya musik, sudah melaksanakan pembelajaran seni budaya dengan menggunakan K13 sejak semester ganjil tahun ajaran 2014/2015.

Masing-masing sekolah memiliki rancangan pelaksanaan pembelajaran yang didiskusikan dan di susun secara bersama-sama dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Majelis Guru Mata Pembelajaran (MGMP) bidang studi seni budaya pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Pesisir Selatan. Komponen-komponen yang di susun itu, berdasarkan pada kurikulum dan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) Seni Budaya yang di laksanakan di sekolah.

Sebelum proses belajar mengajar di lakukan, terlebih dahulu guru seni budaya kelas VIII di SMPN 2 Koto XI Tarusan melakukan persiapan, dalam persiapan tersebut guru sebelumnya menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan satu rancangan pembelajaran yang akan dibuat. Untuk menggambarkan langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan di dalam kelas. RPP sangatlah berguna untuk membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik dan terstruktur, RPP juga memuat kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode belajar yang akan di terapkan, media pembelajaran yang akan digunakan serta instrument penilaian yang akan diberikan.

Selanjutnya guru turut bermain peran dalam mengajar memberikan pembelajaran sesuai dengan rujukann utama yaitu RPP dan menjelaskan pembelajaran semaksimal mungkin sehingga peserta didik dapat memahami

pembelajaran yang telah di buat di RPP dan semaksimal mungkin untuk memberikan materi agar siswa bisa fokus terhadap materi yang guru jelaskan.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada bulan febuari 2023, peneliti menemukan bahwa dalam pembelajaran seni budaya (musik) di kelas VIII pada kompetensi dasar yaitu memahami konsep dasar teknik bermain alat musik tradisional, dan materi ini bersifat praktek. Sementara itu, guru mengajar hanya dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan mengerjakan latihan yang di berikan oleh guru dalam bentuk beberapa pertanyaan. Sedangkan pembelajaran bermain alat musik tradisional bertujuan yaitu peserta didik dapat terampil memainkan alat musik tradisional sesuai dengan yang ada di dalam buku paket atau buku ajar guru.

Pada saat proses pelaksanaan pembelajaran seni budaya berlangsung dengan kompetensi dasar memahami teknik bermain alat musik tradisional, disini guru mengajarkan dan memperkenalkan salah satu dari musik daerah indonseia yang berasal dari sumatera barat yaitu talempong dengan cara menyuruh siswa untuk membuka buku paket dan membacanya, guru hanya mengajarkan dalam bentuk teori atau hanya menggunakan metode ceramah, setelah peneliti melakukan tinjauan kembali bahwasannya adanya keterbatasan fasilitas pendukung belajar seni musik di sekolah ini. Dan kemampuan guru yang mengajar pada mata pelajaran seni budaya di sekolah tersebut tidak terlalu menguasai pada bidang musik, karena berlatar belakang seni rupa.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana “**Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di SMPN 2 Koto XI Tarusan**”.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan, masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru hanya menggunakan buku paket dan metode ceramah di saat pembelajaran praktek.
2. Guru tidak menggunakan alat peraga dalam pembelajaran praktek bermain musik tradisional (talempong).
3. Kurangnya fasilitas pendukung untuk pembelajaran seni musik.
4. Pelaksanaan pembelajaran seni budaya (musik) di SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan.

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penelitian ini di fokuskan terhadap pelaksanaan pembelajaran seni budaya (musik) di SMP Negeri 2 Koto XI Tarusan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan dalam masalah penelitian ini “**Bagaimana pelaksanaan pembelajaran seni budaya (musik) di kelas VIII SMPN 2 Koto XI Tarusan**”.



### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Pelaksanaan pembelajaran seni budaya (musik) di SMPN 2 Koto XI Tarusan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

#### 1. Manfaat Teori

- a. Manfaat teoritis dari penelitian ini agar dapat memenuhi kelengkapan alat peraga dalam proses pembelajaran di sekolah agar tercapainya dan terpenuhi kegiatan belajar siswa terutama di bidang seni budaya (Seni Musik).
- b. Agar dapat memberikan kontribusi kepada lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu belajar siswa di sekolah dengan kelengkapan fasilitas pembelajaran.

#### 2. Manfaat Praktis

Sebagai informasi kepada kepala sekolah dan bagian sarana fasilitas di sekolah bahwa kelengkapan alat peraga pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa juga mempermudah para guru melakukan proses pembelajaran..